

BAB III

Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan proses yang mendasari pemilihan, pengolahan, dan penafsiran semua data dan keterangan yang berkaitan dengan apa yang menjadi objek di dalam penelitian.

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Time Budget Pressure* dan Perilaku Penurunan Kualitas Audit. Responden dari penelitian ini adalah auditor yang berpartisipasi dalam mengaudit dana kampanye Partai Politik peserta Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2009 tingkat provinsi di Bandung. Pemilihan KAP yang ditunjuk KPU untuk mengaudit partai politik sebagai responden disebabkan karena auditor yang bekerja pada KAP yang ditunjuk KPU tersebut merupakan pihak yang terlibat langsung dalam mengaudit dana kampanye partai politik peserta Pemilu tahun 2009.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian

(Kuncoro, 2003: 8). Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan pendekatan survey. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono (dalam metode penelitian bisnis, 2004:7), 'penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis'.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diartikan bahwa metode penelitian deskriptif dengan pendekatan survei adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun, menganalisa dan menginterpretasikan data sehingga dapat memberikan gambaran keadaan yang terjadi secara nyata untuk kemudian ditarik kesimpulan yang dapat dijadikan dasar untuk memberikan saran.

Data - data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sedangkan analisis dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode statistik yang relevan untuk menguji hipotesis. Untuk itu ditempuh serangkaian langkah yaitu:

1. Operasionalisasi variable penelitian
2. Pemilihan sampel
3. Pengumpulan data
4. Analisis dan pengujian hipotesis
5. Penarikan Kesimpulan

3.3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul skripsi yang penulis ajukan yaitu "Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Perilaku Penurunan Kualitas Audit", maka dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. *Time budget pressure*, yaitu keadaan atau desakan yang kuat terhadap auditor untuk melaksanakan langkah-langkah audit yang telah disusun agar bisa mencapai target waktu yang telah dianggarkan. *Time budget pressure* sebagai variabel independen (X), yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain, sebaliknya variabel ini akan mempengaruhi variabel lainnya.
2. Perilaku penurunan kualitas audit, yaitu tindakan yang dilakukan oleh auditor selama melakukan pekerjaan dimana tindakan ini dapat menyebabkan terjadinya penurunan pada kualitas audit. Perilaku penurunan kualitas audit sebagai variabel dependen (Y), yaitu variabel yang keberadaannya merupakan sesuatu yang dipengaruhi atau yang dihasilkan oleh variabel independen.

Kedua variabel tersebut digunakan untuk mencari koefisien korelasi guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengukur variabel independen dan dependen dilakukan penyebaran kuesioner kepada sejumlah responden dimana jumlah yang diambil dari jumlah kuesioner yang dikembalikan dan telah diisi dengan semestinya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ordinal. Data ordinal adalah data yang berbentuk ranking atau peringkat. Skala ordinal merupakan angka yang diberikan yang mengandung arti tingkatan atau ranking.

Kedua variabel tersebut akan diukur dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu auditor pada KAP yang mengaudit partai politik peserta Pemilu tahun 2009. Menurut Sugiyono (2008:199), "kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Berdasarkan hal tersebut, peneliti membuat kuesioner untuk penelitian ini dengan memberikan 5 pertanyaan tertutup menggunakan skala likert. Skala likert menggunakan ukuran ordinal dengan membuat ranking. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Jawaban-jawaban ini diberi skor 1 sampai 5.

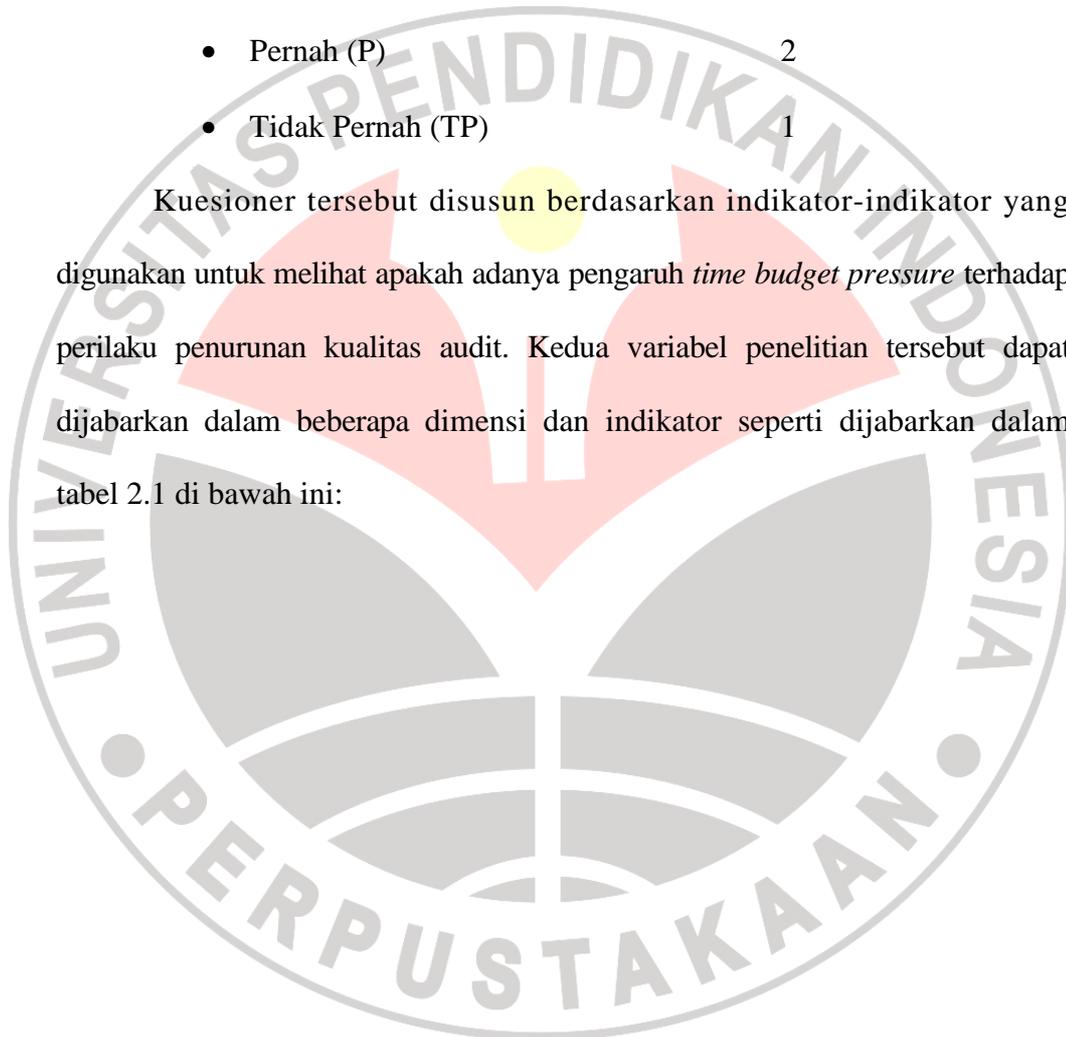
Berdasarkan data diatas, maka penulis menetapkan nilai-nilai jawaban untuk variabel X sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) 5
- Setuju (S) 4
- Ragu-ragu (RR) 3
- Tidak Setuju (TS) 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) 1

Sedangkan untuk variabel Y penulis menetapkan nilai-nilai jawaban sebagai berikut:

- Selalu (S) 5
- Sering (SR) 4
- Kadang – Kadang (KK) 3
- Pernah (P) 2
- Tidak Pernah (TP) 1

Kuesioner tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator yang digunakan untuk melihat apakah adanya pengaruh *time budget pressure* terhadap perilaku penurunan kualitas audit. Kedua variabel penelitian tersebut dapat dijabarkan dalam beberapa dimensi dan indikator seperti dijabarkan dalam tabel 2.1 di bawah ini:



Tabel 2.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator Variabel	Skala	Data
X: <i>Time Budget Pressure</i>	1. Pemahaman atas <i>time budget</i> 2. Tanggung jawab terhadap <i>time budget</i> 3. Penilaian kinerja dari atasan 4. Alokasi <i>fee</i> untuk biaya audit	Skala Likert dengan 5 penilaian yaitu 1	Ordinal
Y: Perilaku Penurunan Kualitas Audit	1. Menerima bukti audit yang lemah 2. Melakukan penyingkatan pemeriksaan	Skala Likert dengan 5 penilaian yaitu 1 s/d 5	Ordinal

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2008:115) menyatakan bahwa:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek."

Berdasarkan pengertian di atas, populasi dari penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP yang berlokasi di Bandung, dengan asumsi responden merupakan auditor yang terlibat dalam audit partai politik peserta Pemilu tahun 2009. Populasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa mereka yang melaksanakan audit dana kampanye partai politik peserta Pemilu 2009 berkaitan dengan adanya pengaruh *time budget pressure* terhadap perilaku penurunan kualitas audit. Dari populasi tersebut kemudian penulis mengambil sampelnya. Menurut Sugiyono (2008:116) pengertian sampel adalah sebagai berikut:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Besarnya sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Besarnya Sampel

λ^2 = Nilai Tabel Chi Square ($\lambda^2 = 3,841$ untuk taraf signifikansi 95%)

N = Jumlah Populasi

P = Proporsi dalam Populasi (P = 0,50)

Q = 1-P = 0,5

d = Ketelitian / Derajat Ketetapan (0,05)

Data yang diperlukan untuk penelitian ini dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner pada KAP di Bandung yang ditunjuk KPU untuk mengaudit dana kampanye partai politik peserta Pemilu tahun 2009. Penulis mendatangi KAP tersebut secara langsung atau mengirim kuesioner melalui pos untuk meminta bantuan kepada KAP untuk mengisi kuesioner tersebut.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian merupakan suatu upaya pencarian tentang topik tertentu. Para peneliti dapat lebih meyakinkan integrasi informasi mereka dengan mengambilnya dari seluruh sumber yang relevan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang diinginkan dengan cara, yaitu:

1. Penelitian Lapangan

Merupakan pengumpulan data primer dengan cara meninjau secara langsung ke KAP. Dalam hal ini penulis berusaha mengumpulkan data dengan Kuesioner, dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan mengenai masalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti yang diharapkan dijawab untuk mempermudah pengumpulan data dan efisiensi waktu.

2. Studi Kepustakaan

Merupakan cara untuk memperoleh landasan teori guna mendukung penelitian serta untuk menunjang pembahasan identifikasi masalah. Penulisan melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari, mengkaji dan menelaah

literatur. Literatur yang ada kaitannya dengan objek penelitian sehingga diharapkan data-data yang diperoleh didukung dengan dasar-dasar teori yang relevan.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Untuk mengungkapkan aspek-aspek atau variabel yang diteliti, diperlukan suatu alat ukur atau skala yang dapat diandalkan agar kesimpulan penelitian tidak akan keliru dan tidak memberikan gambaran jauh berbeda dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk variabel penelitian tersebut perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas.

3.2.5.1 Uji Validitas

Menurut Mudrajad Kuncoro (2003 : 151) yaitu:

“Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka ia tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.”

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus korelasi *rank spearman* dan hasilnya dibandingkan dengan r_{tabel} . jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , berarti instrumen tersebut valid. Rumusnya sebagai berikut :

$$r_s = \frac{\sum R(X)R(Y) - n\left[\frac{n+1}{2}\right]^2}{\sqrt{\left[\sum(R(X))^2 - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2\right]\left[\sum(R(Y))^2 - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2\right]}}$$

dimana : R (X) : Ranking skor butir pertanyaan
 R (Y) : Ranking dari total jumlah skor keseluruhan butir pertanyaan
 N : Jumlah skor untuk uji validitas

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan.

Uji reliabilitas adalah suatu cara untuk melihat apakah alat ukur yang berupa kuesioner yang digunakan konsisten atau tidak. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan teknik belah dua (*split half*) skor pertanyaan bernomor ganjil – genap, dengan teknik korelasi Spearman Brown. Rumus Spearman Brown yaitu:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Dalam uji reliabilitas tidak terdapat suatu angka mutlak yang harus dipenuhi agar alat ukur dapat dikatakan andal. Menurut Imam Ghozali (2002:133) instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh $>0,60$.

3.2.5.3. Rancangan Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis kerja yang penulis gunakan, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Rancangan pengujian hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penetapan hipotesis penelitian
2. Pemilihan tes statistik dan pengujian hasil tes statistic
3. Penetapan tingkat signifikansi
4. Penarikan kesimpulan

3.2.5.3.1. Penetapan Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian hipotesis yang berkaitan dengan pengaruh yang timbul oleh variabel bebas/ *Independent variable* (variabel X) terhadap variabel terkait/ *Dependent variable* (variabel Y).

Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan sebaliknya.

Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a) yang dinyatakan sebagai berikut:

- $H_0: \rho = 0$ Tidak terdapat pengaruh antara *time budget pressure* terhadap perilaku penurunan kualitas audit.
- $H_a: \rho \neq 0$ Terdapat pengaruh antara *time budget pressure* terhadap perilaku penurunan kualitas audit.

3.2.5.3.2. Pemilihan Tes Statistik dan Pengujian Hasil Tes Statistik

Pengujian hipotesis nol (H_0) dengan menggunakan statistik nonparametrik sangat sesuai dengan data-data ilmu sosial dan dapat digunakan bukan untuk skor eksak dalam pengertian keangkaan, melakukan semata-mata merupakan tingkatan atau rangking serta sesuai dengan sampel yang kecil.

Dari beberapa teknik pengujian nonparametrik yang ada, untuk penelitian ini penulis menggunakan koefisien korelasi *rank spearman*, dengan alasan penggunaan teknik pengujian ini merupakan ukuran asosiasi yang menuntut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal, sehingga objek atau individu-individu yang dipelajari dapat dirangking dalam dua rangkaian berturut-turut. Rumus koefisien korelasi rank spearman adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum b_i}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

R_s = koefisien korelasi rank spearman

b_i = selisih ranking data variabel x dan variabel y ($x_i - y_i$)

N = Jumlah ranking

Jika dalam perhitungan terdapat dua subjek atau lebih yang mendapatkan skor pada variabel yang sama, masing-masing akan mendapatkan rata-rata ranking sehingga terdapat ranking kembar. Jika proporsi ranking kembar yang terjadi cukup besar, maka akibatnya r_s dapat diabaikan. Tetapi apabila proporsi ranking kembar yang terjadi cukup besar, maka dalam perhitungan korelasi perlu dimasukkan faktor korelasi. Besarnya r menunjukkan jumlah variasi nilai T dari semua kelompok nilai kembar, sehingga perhitungan korelasi r_s menjadi :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

Dengan ketentuan:

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_y$$

Faktor korelasi adalah sebagai berikut:

$$\Sigma T_x = \Sigma T_y = \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan:

rs = Koefisien korelasi rank spearman

N = Jumlah sampel

b_i = Selisih rank X dan Y

T = Banyaknya angka yang sama pada suatu ranking tertentu

ΣX_2 = Jumlah kuadrat variabel X

ΣY_2 = Jumlah kuadrat variabel Y

ΣT_x = Faktor koreksi jumlah kuadrat variabel X sebagai akibat adanya ranking yang sama

ΣT_y = Faktor koreksi jumlah kuadrat variabel Y sebagai akibat adanya ranking yang sama

Untuk menentukan keeratan hubungan yang terjadi digunakan kriteria yang tertera pada tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.2

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0.00 — 0.199	Sangat Rendah
0.20 — 0.399	Rendah
0.40 — 0.599	Sedang
0.60 — 0.799	Kuat
0.80 — 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008:250)

Kemudian untuk menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan cara menguji koefisien korelasi *rank spearman* dengan menggunakan statistik uji t_{hitung} yang mempunyai rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho diterima jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$ (dk = n-2)

Ha diterima jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ (dk = n-2)

Selanjutnya adalah mencari besarnya pengaruh variabel independen. Hal ini dilakukan dengan mencari koefisien determinasi dengan rumus:

$$k_d = r_s^2 \times 100$$

Keterangan:

k_d = Koefisien determinasi

r_s = Nilai koefisien korelasi *rank spearman*

Perhitungan faktor berikutnya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh nyata faktor-faktor lain diluar variabel independen (X) yang ikut mempengaruhi variabel dependen (Y) dengan rumus koefisien residu (k_r) sebagai berikut:

$$K_r = 1 - r^2$$

3.2.5.3.3 Tingkat Signifikansi

Probabilitas adalah nilai peluang kekeliruan atau kegagalan untuk menolak H_0 . Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0.95 ($\alpha = 0.05$) dan tes yang dilakukan uji dua pihak α adalah kesalahan yang mungkin terjadi dalam penarikan kesimpulan. ($\alpha = 0.05$) artinya hasil penelitian masih bisa dipertanggung jawabkan bila kekeliruan proses penelitian tidak lebih dari 5%.

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.95 ($\alpha = 0.05$), karena tingkat signifikansi ini yang umum digunakan pada penelitian ilmu sosial dan dianggap cukup ketat untuk mewakili hubungan antara variabel yang diteliti.

3.2.5.3.4 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan akan memperoleh dasar untuk menarik kesimpulan atas penelitian yang dilakukan. Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis selanjutnya akan mencoba memberikan pandangan dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak akuntan publik, pengguna jasa audit, maupun rekan peneliti lainnya.

